

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel penelitian

a. *Independent variabel* (variabel Bebas)

Tipe variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2), dan disiplin kerja (X3).

b. *Dependent Variabel* (Variabel terikat)

Tipe variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam Penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah kinerja (Y).

2. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan yang di maksud pada penelitian ini adalah kemampuan pemimpin dalam hubungan tugas dengan karyawan. Adapun indikator dari kepemimpinan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengambil keputusan
Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.
- 2) Kemampuan motivasi
Kemampuan motivasi ini menjadi daya pendorong yang mengakibatkan anggota suatu organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan melaksanakan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.
- 3) Kemampuan komunikasi
Kemampuan komunikasi adalah kesanggupan menyampaikan pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut mampu memahami apa yang dimaksudkan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 4) Kemampuan mengendalikan bawahan
Seorang pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan.
- 5) Tanggung jawab
Tanggung jawab menjadi salah satu faktor yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin, yang diartikan sebagai kewajiban dalam menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

b. Motivasi Kerja

Motivasi yang di maksud pada penelitian ini adalah faktor pendorong karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Adapun indikator dari motivasi kerja sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan hidup
Kebutuhan untuk mempengaruhi hidup, yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah makan, minum, perumahan, udara, dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan masa depan
Kebutuhan akan masa depan yang cerah dan baik sehingga tercipta suasana tenang, harmonis dan optimis.
- 3) Kebutuhan pengakuan prestasi kerja

Kebutuhan atas prestasi kerja yang dicapai dengan menggunakan kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan.

c. Disiplin Kerja

Disiplin yang di maksud pada penelitian ini adalah perilaku disiplin karyawan *Green Farm* Kediri dalam mematuhi peraturan.

Adapun indikator dari disiplin kerja sebagai berikut:

- 1) Ketepatan waktu datang ke tempat kerja
Efisiensi terhadap waktu sangat diperlukan, dengan datang tepat waktu karyawan dapat melaksanakan tugas agar lebih cepat selesai atau tepat waktu.
- 2) Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
Ketaatan karyawan terhadap aturan kerja merupakan suatu kewajiban, yaitu untuk menciptakan hubungan kerja harmonis, aman dan dinamis antara karyawan dan atasan, dalam usaha bersama memajukan dan menjamin kelangsungan perusahaan, serta meningkatkan kesejahteraan.
- 3) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas
Rasa tanggung jawab yang tinggi menunjukkan kedisiplinan dalam bekerja, seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan menyelesaikannya tepat waktu.

d. Kinerja

Kinerja yang di maksud pada penelitian ini adalah hasil kerja dari karyawan *Green Farm* Kediri. Indikator dari kinerja sebagai berikut:

- 1) Kualitas
Kualitas kerja di ukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- 2) Kuantitas
Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang di selesaikan.
- 3) Ketepatan waktu
Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil

output serta maksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4) Efektivitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi yang dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif sendiri menurut Hasibuan (2019) menjelaskan penelitian ini mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian adalah pada *Green Farm* Kediri, beralamat Dusun Kecik, Desa Keling, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, 64293. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut karena pada *Green Farm* Kediri ini peneliti menemukan persoalan yang perlu diteliti dan diselesaikan sesuai dengan topik

atau fokus penulis dalam penelitian ini yaitu upaya peningkatan kinerja pegawai yang mempengaruhi variabel kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara acak dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *Green Farm* Kediri berjumlah 40 yang terdiri atas 25 karyawan bagian pembibitan sayuran, 10 karyawan bagian promotor, dan 5 karyawan bagian *packing* pesanan benih dan sarana pertanian lainnya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (misalnya: korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan teori tersebut maka besarnya sampel yang akan digunakan pada penelitian ini karena terdapat 4 variabel penelitian (3

independen + 1 dependen) maka jumlah sampelnya yaitu $10 \times 4 = 40$ sampel. Teknik *sampling* yang digunakan adalah sensus, menurut Sugiyono (2019) sensus yaitu seluruh elemen atau individu dalam populasi dipilih dan diikutsertakan dalam penelitian atau survei tanpa ada proses pemilihan secara acak.

E. Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen itu sendiri menurut Sutrisno (2021), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Kemudian menurut Jufrizen (2018), instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi dari responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengembangan Instrumen

Kuesioner (angket) dipilih oleh penulis sebagai instrumen karena dengan kuesioner penulis dapat mengetahui bagaimana pendapat masing-masing individu yang menjadi responden melalui pernyataan-pernyataan yang telah dituliskan oleh penulis yang kemudian diisi oleh responden dengan skala atau tingkat signifikansi yang telah ditentukan oleh penulis menggunakan skala likert mulai dari angka 1 sampai dengan 5. Adapun kisi-kisi kuesioner adalah seperti tabel berikut:

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Item Pernyataan
Kepemimpinan (X1)	a. Kemampuan mengambil keputusan b. Kemampuan motivasi c. Kemampuan komunikasi d. Kemampuan mengendalikan bawahan e. Tanggung jawab	10
Motivasi Kerja (X2)	a. Kebutuhan hidup b. Kebutuhan masa depan c. Pengakuan prestasi kerja	6
Disiplin Kerja (X3)	a. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja b. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku c. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	6
Kinerja (Y)	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan Waktu d. Efektivitas	8

Sumber: Data yang diolah, 2023

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah:

Tabel 3. 2
Nilai Skala Responden

Nilai	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Untuk mengetahui interval atau rentang skala untuk mengkatagorikan rata-rata dari distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Rata-Rata Distribusi Frekuensi

Rata-rata	Kategori
$1,00 \leq - \leq 2,33$	Rendah / Tidak Baik
$2,33 < - \leq 3,67$	Sedang / Cukup Baik
$3,67 < - \leq 5,00$	Tinggi / Baik

Sumber: Sugiyono (2019)

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), uji validitas untuk mengukur sah, atau valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan bantuan program SPSS versi 25 yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Corelation*.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	X1.1.1	0,846	0,312	Valid
	X1.1.2	0,663	0,312	Valid
	X1.2.1	0,745	0,312	Valid
	X1.2.2	0,939	0,312	Valid
	X1.3.1	0,548	0,312	Valid
	X1.3.2	0,946	0,312	Valid
	X1.4.1	0,864	0,312	Valid
	X1.4.2	0,769	0,312	Valid
	X1.5.1	0,869	0,312	Valid
	X1.5.2	0,717	0,312	Valid
Motivasi (X2)	X2.1.1	0,886	0,312	Valid
	X2.1.2	0,812	0,312	Valid

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	X2.2.1	0,798	0,312	Valid
	X2.2.2	0,867	0,312	Valid
	X2.3.1	0,886	0,312	Valid
	X2.3.2	0,812	0,312	Valid
Disiplin kerja (X3)	X3.1.1	0,619	0,312	Valid
	X3.1.2	0,689	0,312	Valid
	X3.2.1	0,668	0,312	Valid
	X3.2.2	0,898	0,312	Valid
	X3.3.1	0,799	0,312	Valid
	X3.3.2	0,395	0,312	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1.1	0,592	0,312	Valid
	Y1.1.2	0,484	0,312	Valid
	Y1.2.1	0,847	0,312	Valid
	Y1.2.2	0,800	0,312	Valid
	Y1.3.1	0,650	0,312	Valid
	Y1.3.2	0,817	0,312	Valid
	Y1.4.1	0,592	0,312	Valid
	Y1.4.2	0,469	0,312	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki kepercayaan, keandalan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS pengukuran reliabilitas yaitu dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,600$.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Kritis	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	0,933	0,6	Reliabel
Motivasi (X2)	0,917	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja (X3)	0,773	0,6	Reliabel
Kinerja (Y)	0,819	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data didasarkan kepada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan penelitiannya, dilakukan pengumpulan data langsung dari sumber yang berkaitan.

Lalu data sekunder adalah data yang berasal dari sumber internal (data yang diambil dari lembaga) seperti gambaran umum, struktur organisasi, serta data dari studi kepustakaan (buku, jurnal, penelitian terdahulu).

2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data maka ada langkah-langkah yang digunakan yaitu ;

- a. Wawancara (*interview*) adalah melakukan wawancara langsung terhadap responden yang dalam hal ini adalah karyawan, hal ini dilakukan dengan percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara demi memperoleh informasi dari responden.

- b. Kuesioner (angket) yaitu pengumpulan data melalui daftar pernyataan yang disiapkan kepada masing-masing responden.
- c. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2019), dalam *statistic* deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

2. Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dianggap sebagai sebuah syarat yang harus dilakukan pada penelitian kuantitatif. Bila hasil uji asumsi klasik tidak sesuai dengan harapan maka, akan timbul beragam reaksi. Panik yang dirasakan, mentransformasi data, hingga

percobaan untuk mengubah metode. Dalam melakukan analisis regresi berganda, perlu dipenuhi beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji ini bertujuan untuk mengetahui suatu model regresi, suku variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Perhitungan uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS V 25 for Windows dengan uji *normal probability plot*. Pedoman untuk pengambilan uji ini adalah jika uji *normal probability plot* terletak di sekitar garis diagonal maka data terdistribusi secara normal, jika nilai *normal probability plot* menyimpang jauh dari garis diagonal maka data tidak distribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas.

Untuk menemukan apakah terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), untuk model penelitian yang baik tidak terdapat heterokedastisitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Ghozali (2018) untuk mengetahui adanya heterokedastisitas adalah dengan cara sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka kondisi ini mengindikasikan telah terjadinya heterokedastisitas.
- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa regresi merupakan metode yang dapat digunakan untuk menginvestigasikan hubungan fungsional antar variabel yang diwujudkan dalam bentuk matematis. Secara manual teknik analisis linear berganda pada penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Pegawai
 B₀ : Parameter Konstanta
 X₁ : Variabel Kepemimpinan

X_2	: Variabel Motivasi
X_3	: Variabel Disiplin Kerja
B_1	: Koefisien Yang Berhubungan Dengan Variabel Kepemimpinan
B_2	: Koefisien yang berhubungan dengan variabel Motivasi
B_3	: Koefisien Yang Berhubungan Dengan Variabel Disiplin Kerja
e	: <i>Standart Error</i>

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Koefisien* determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika (R^2) semakin besar, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

Jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya variabel dari variabel Kepemimpinan (X1), Motivasi

(X2), dan Disiplin Kerja (X3) dalam menjelaskan variabel Kinerja Pegawai (Y).

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat.

a. Uji Statistik Parsial (t-test)

Menurut Ghozali (2018), Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel terikat.

Untuk melakukan uji t pada penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1) Merumuskan hipotesis H_0 dan H_1

H_0 : Kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

H_1 : Kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar ($\alpha = 0,05$)

3) Pengambilan Keputusan

- a) Jika signifikansi $t \leq 0,05$ dan t hitung $\geq t$ tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Hal ini berarti ada pengaruh signifikansi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- b) Jika signifikansi $t \geq 0,05$ dan t hitung $\leq t$ tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikansi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

b. Uji Statistik Simultan (F-test)

Menurut Ghozali (2018), uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen dengan derajat kepercayaan 0,05. Sama halnya dengan uji t tadi, untuk melakukan uji F dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- 1) Merumuskan hipotesis H_1 dan H_0

H_1 : Kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

H_0 : Kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y).

- 2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar ($\alpha = 0,05$)
- 3) Pengambilan keputusan:

- a) Jika signifikansi $F < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti, secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika signifikansi $F > 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti, secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

